

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Plankton adalah organisme yang terapung dalam air dan berperan penting dalam ekosistem perairan. Pergerakan dari plankton relatif pasif, sehingga selalu terbawa oleh arus air. Plankton terdiri dari fitoplankton dan zooplankton. Fitoplankton memiliki fungsi sebagai produser primer karena memiliki kemampuan menghasilkan bahan organik (autotrof) dalam perairan laut. Kemampuannya terlihat dari sejumlah klorofil melingkupi tubuhnya. Klorofil ini merupakan komponen penting dalam proses fotosintesis yang digunakan untuk menyerap cahaya matahari, kemudian merubahnya menjadi energi yang digunakan untuk memproduksi bahan organik. Sedangkan zooplankton sebagai konsumen pertama yang menghubungkan fitoplankton sebagai produser dengan organisme yang lebih tinggi jenjang trofiknya. Kondisi suatu perairan juga akan mempengaruhi pola penyebaran atau distribusi fitoplankton baik secara horizontal maupun vertikal, sehingga mempengaruhi pada kelimpahan fitoplankton. Menurut Barus (2001), prinsip penyebaran plankton secara tidak merata atau tidak sama disebabkan oleh faktor kimia maupun fisika salah satunya pasang surut air laut

Pasang surut air laut merupakan suatu fenomena pergerakan naik dan turunnya permukaan air laut. Peristiwa pasang surut terjadi secara berkala yang diakibatkan oleh kombinasi gaya gravitasi dan gaya tarik menarik dari benda-benda astronomi terutama oleh matahari, bumi dan bulan (Surbakti, 2007). Pasang surut sangat

mempengaruhi terhadap kelimpahan dan distribusi fitoplankton. Selain pasang surut, berbagai aktivitas masyarakat di darat maupun di laut dapat juga mengakibatkan perubahan terhadap faktor kimia maupun fisika yang berdampak pada komunitas fitoplankton. Berbagai faktor-faktor seperti yang disebutkan di atas akan memberikan dampak pada kelimpahan fitoplankton. Jika perubahan itu justru memunculkan jenis-jenis yang berbahaya, maka perairan bersangkutan sudah dalam kategori mengkhawatirkan. Untuk mengetahui semua itu dapat di liat dari banyak dan berkurangnya komunitas fitoplankton di setiap stasiun. Sehingga peneliti mengambil judul tentang distribusi horizontal fitoplankton kaitannya dengan pasang surut air laut yang merujuk di perairan pantai Ternate tengah harus di lakukan agar mengetahui distribusi fitoplankton di perairan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini apakah distribusi fitoplankton dan kelimpahan di perairan tersebut di pengaruh oleh pasang dan surut air laut dan juga aktivitas manusia yang mendiami pesisir perairan tersebut yang selalu membuang limbah rumah tangga ke perairan, yang membuat kelimpahan fitoplankton berkurang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui distribusi horizontal fitoplankton kaitannya dengan pasang surut di Perairan Pantai Kota Ternate Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terbaru kaitannya dengan kelimpahan fitoplankton dan komposisi jenis fitoplankton di

perairan ternate tengah kaitannya dengan pasang surut. Informasi ini sangat penting dan terbaru kaitanya dengan pengolahan sumberdaya perairan di masa depan